



# Perkuat Promosi Wisata ke Negara Non-Konflik

**JOGJA** - Gejolak perang Amerika Serikat-Israel dengan Iran membawa kekhawatiran baru bagi sektor perekonomian di Kota Jogja. Salah satunya kunjungan wisatawan mancanegara (wisman). Pemkot pun mulai menyiapkan langkah strategis menghadapi potensi permasalahan yang akan muncul.

Wakil Wali Kota Jogja Wawan Harmawan mengatakan, sudah mendapatkan informasi dari pelaku usaha wisata tentang rencana penjadwalan ulang kunjungan wisman. Kondisi tersebut akan membawa dampak bagi usaha perhotelan maupun jasa wisata lainnya.

"Tentu semua itu akan memberi dampak kepada semuanya, harga-harga juga kami dengar semuanya akan tinggi, misalnya seperti minyak," ujar Wawan di Balai Kota Jogja, kemarin (9/3).

Di samping dampak dari sektor pariwisata,

kepala daerah berlatar belakang pengusaha itu juga memprediksi dampak perang juga berpengaruh terhadap pasar pelaku usaha. Terkhusus yang selama ini mengirimkan komoditasnya ke negara Eropa dan Timur Tengah.

Menghadapi hal tersebut, Wawan sudah menyiapkan strategi dengan membidik pasar dari negara nonkonflik. Misalnya memperkuat promosi wisata dan komoditas di negara-negara Asia dan Australia yang memiliki penerbangan langsung ke Jogjakarta. "Jadi yang selama ini sudah ditata misalnya ke Amerika, kami coba jajaki untuk bisa ke negara lain," bebarnya.

Wawan mengaku juga akan memperkuat daya saing di tingkat lokal. Dengan melakukan berbagai pelatihan kepada pelaku usaha mikro agar semakin mempertegas posisinya pada penjualan secara digital. (**inu/wia/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005